

## ABSTRAK

Kabupaten Banyumas merupakan wilayah yang memiliki risiko tinggi terhadap bencana tanah longsor. Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) tahun 2022, Provinsi Jawa Tengah mencatat sebanyak 567 kejadian tanah longsor. Bencana tanah longsor di Kecamatan Ajibarang sendiri pada tahun 2022 mencapai 112 kejadian. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pemetaan risiko bencana tanah longsor, khususnya di tingkat lokal kecamatan, terutama di Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai risiko (R) bencana tanah longsor dengan memanfaatkan data ancaman (H), kerentanan (V), dan kapasitas (C) di Kecamatan Ajibarang. Penilaian risiko bencana adalah alat penting untuk memperkirakan kemungkinan dan tingkat kerugian akibat bencana di suatu wilayah. Peta risiko mencakup informasi mengenai ancaman, kerentanan, dan kapasitas. Metode penelitian ini melibatkan skoring, penilaian bobot, dan pendekatan overlay, mengacu pada PERKA BNPB No. 02 Tahun 2012. Parameter yang digunakan telah dimodifikasi sesuai dengan ketersediaan data dan kecocokan dengan lokasi penelitian. Gabungan antara peta ancaman, kerentanan, dan kapasitas dilakukan menggunakan matriks VCA untuk menghasilkan tiga tingkatan risiko: rendah, sedang, dan tinggi. Berdasarkan hasil analisis penelitian menggunakan matriks VCA, diperoleh tingkat risiko bencana tanah longsor yakni kelas tinggi dengan presentase sebesar 32,19% atau 2223,01 ha dari luas total, kelas sedang dengan persentase luas sebesar 65,32% atau 4511,38 ha dari luas total dan kelas rendah memiliki presentase paling kecil dengan luasan total sebesar 2,49% atau 172,04 ha dari luas total. Hasil ini menunjukkan bahwa Tingkat risiko bencana tanah longsor di Kecamatan Ajibarang didominasi oleh Tingkat risiko sedang dengan persentase luas sebesar 65,32% atau 4511,38 ha dari luas total.

**Kata Kunci :** Tanah Longsor, Risiko Bencana, Sistem Informasi Geografis (SIG)